

ABSTRAK

DEWI NURHAYATI. 2020.01.013. *Implementasi Kegiatan Keputrian dalam Mengembangkan Pemahaman Fiqih Wanita (penelitian di Madrasah Aliyah Ash-Shidiq Cikancung)*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Falah Cicalengka Bandung.

Penelitian ini di latar belakang pada rendahnya tingkat pemahaman siswa terhadap fiqih wanita, yang disebabkan oleh terbatasnya waktu belajar yang dialokasikan oleh sekolah. Selain itu, pengaruh pergaulan bebas yang semakin kuat akibat perkembangan zaman turut menjadi faktor yang menghambat proses pembelajaran fiqih wanita. Akibatnya, upaya untuk mencapai pemahaman yang optimal dalam bidang ini masih jauh dari harapan. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi faktor-faktor tersebut dan menawarkan strategi yang lebih efektif dalam pembelajaran fiqih wanita di lingkungan sekolah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji perencanaan, pelaksanaan, faktor pendukung dan penghambat, serta hasil dari kegiatan keputrian dalam meningkatkan pemahaman fikih wanita di MA Ash-Shidiq Cikancung. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yang bertujuan untuk memahami fenomena sosial dari sudut pandang partisipan. Data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara langsung dengan subjek terkait di MA Ash-Shidiq.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa kegiatan keputrian di sekolah berperan sebagai pusat pengajaran yang mendalam mengenai fiqih wanita. Fasilitas, buku pedoman, serta media pembelajaran sudah tersedia dengan cukup baik. Namun, temuan juga menunjukkan bahwa pemahaman dan kesadaran peserta didik perempuan mengenai pentingnya menjaga kebersihan pribadi masih kurang memadai. Hal ini menandakan bahwa pelaksanaan kegiatan keputrian di sekolah belum mencapai tingkat efektivitas dan efisiensi yang diharapkan, dan metode pengajarannya perlu diperbarui untuk lebih menarik minat peserta. Oleh karena itu, penelitian ini menawarkan solusi dengan menekankan pentingnya peningkatan kegiatan keputrian yang bertujuan untuk membangun kesadaran, pemahaman, dan karakter perempuan melalui pendekatan yang lebih terampil, efektif, dan efisien. Faktor pendukung utama kegiatan ini adalah dukungan penuh dari sekolah, sarana dan prasarana yang memadai, serta fleksibilitas dalam penggunaan media pembelajaran. Namun, terdapat beberapa hambatan dalam pelaksanaan kegiatan ini, seperti keterbatasan waktu, kapasitas kelas yang kurang efektif, dan kurangnya perhatian siswi dalam memahami materi. Meskipun demikian, hasil kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswi terhadap fikih wanita, yang diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam kehidupan sehari-hari mereka sebagai Muslimah.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan program pendidikan agama di sekolah-sekolah Islam, khususnya dalam upaya meningkatkan pemahaman siswi tentang fikih wanita.

Kata Kunci: Kegiatan Keputrian, Fiqih Wanita